

## **Analisis Pendapatan Usaha Jasa Laundry Di Kecamatan Mamuju**

**Andri Yusdi<sup>1</sup>, Herman Callo<sup>2</sup>, Supriadi Yusuf<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Mamuju

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran rata-rata pendapatan usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju mencapai angka Rp3.763.800,00 dalam sebulan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju memiliki keuntungan atau laba yang diterima oleh usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju.

***Kata Kunci :** Pelaku Usaha, Laundry dan Pendapatan*

### **Abstrack**

*The study aims to analyze the income of laundry service businesses in Mamuju District, Mamuju Regency. This type of research is classified as qualitative and quantitative research. The data sources used are primary and secondary data sources. Data collection using observation, interviews and documentation.*

*The results showed that the average amount of income of laundry service businesses in Mamuju District, Mamuju Regency reached IDR 3,763,800.00 in a month and the results showed that laundry service businesses in Mamuju District have profits or profits received by laundry service businesses in Mamuju District.*

***Keywords:** Business Actors, Laundry and Income*

---

✉ Corresponding author : Andri Yusdi<sup>1</sup>

Email Address : [andriyusdi@gmail.com](mailto:andriyusdi@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Menurut Putri, (2019:1), Bisnis adalah bagian dari kegiatan ekonomi serta memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Aktivitas usaha mempengaruhi seluruh taraf kehidupan manusia baik individu serta sosial. Setiap Setiap hari jutaan manusia melakukan aktivitas usaha menjadi Produsen, perantara juga sebagai konsumen. Usaha-usaha laundry mulai dari yang kiloan hingga yang berteknologi modern menandakan bisnis ini prospeknya cukup baik. Jumlahnya terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Industri jasa laundry kiloan Sebagian besar laundry memulai usaha dengan modal Rp.50 jt hingga Rp.100 jt Dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu mengutamakan tingkat pendidikan pekerjaannya, sehingga membuka lapangan kerja bagi sumber daya

manusia yang memiliki pendidikan rendah dan akan mengurangi tingkat pengangguran. Terbukanya lapangan kerja ini tentu saja akan meningkatkan pendapatan para pekerjanya yang nantinya akan mendorong daya beli masyarakat, pada waktunya dapat berkontribusi pada roda perekonomian daerah.

Usaha laundry merupakan salah satu jenis UKM industri rumah tangga di bidang jasa yang sedang berkembang saat ini. Laundry menyediakan jasa mulai dari proses pembersihan, pengeringan, hingga tahap finishing dimana pakaian diberikan kepada konsumen sesuai dengan yang diinginkan. Permintaan untuk laundry ini semakin meningkat, terutama bagi para pekerja atau karyawan hingga mahasiswa yang setiap hari menjalani kesibukan. Jadi layanan binatu adalah cara lain untuk menghemat saat Anda sedang bekerja. Tingginya permintaan jasa laundry menjadi salah satu pendorong masyarakat untuk berbisnis laundry

Kondisi kesibukan masyarakat di Kecamatan Mamuju yg semakin tinggi menyebabkan kurangnya waktu dalam melakukan hal mencuci pakaian. sebagian masyarakat beranggapan aktivitas mencuci serta menyetrika cukup memakan banyak waktu. Hal ini lah yang menyebabkan masyarakat lebih memilih memakai usaha laundry. di waktu sekarang ini jenis usaha laundry berkembang pesat serta tersebar pada semua kelurahan yang ada di kecamatan mamuju. Hal ini dipengaruhi oleh masyarakat yang bekerja serta juga mahasiswa oleh sebab itu akan berdampak pada peluang usaha atau jasa laundry untuk berkembang.

Kecamatan Mamuju berkembang banyak sekali sektor industri, yg meliputi sektor industry besar serta kecil. Berkembangnya sektor industri ini diharapkan dapat sebagai penggerak bagi pertumbuhan ekonomi di kecamatan mamuju. tidak saja berasal segi penyediaan lapangan pekerjaan tetapi juga sarana untuk menaikkan pendapatan rakyat. Adapun objek yang penulis teliti adalah kecamatan mamuju dengan jumlah kelurahan 4 (empat) diantaranya kelurahan binaga, kelurahan rimuku, kelurahan karema, kelurahan mamunyu. Hal ini bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Nama Kelurahan dan Jumlah Usaha Laundry**  
**Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju**

No	Nama Kelurahan	Banyaknya usaha
1	Kel. Binanga	11
2	Kel. Karema	9
3	Kel. Karema	4
4	Kel. Mamunyu	1
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>

sumber : Hasil Pengamatan Langsung Oleh Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil observasi awal dari Tabel 1 diketahui bahwa di kecamatan mamuju terdapat 4 (empat) kelurahan dan setiap kelurahan memiliki jumlah usaha laundry yang berbeda. Kelurahan yang memiliki usaha laundry yang paling banyak adalah kelurahan binanga. Pada saha laundry ada beberapa biaya yang dikeluarkan. Salah satunya adalah biaya sarana. Biaya sarana produksi ialah biaya yang dikeluarkan pada proses layanan laundry. biaya produksi pada penelitian ini ialah biaya detergen, biaya pewangi, biaya plastik, Pelaku usaha laundry di Kecamatan Mamuju di pengaruhi oleh penerimaan serta biaya yg dikeluarkan. jika biaya yg dikeluarkan lebih tinggi maka akan mengakibatkan kerugian usaha laundry.

Mengacu penjelasan tersebut, sehingga peneliti berminat melaksanakan penelitian dengan dengan untuk mengetahui besar pendapatan rata-rata usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju dan untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh pelaku usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju.

## PENDAHULUAN

### Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)

Pertumbuhan UMKM salah satunya mengenai perizinan, masalah ini sering muncul dalam lingkungan masyarakat ataupun pelaku UMKM yang belum sadar akan pentingnya sebuah usahamemiliki legalitas yang sah untuk melindungi usahanya. Pelaku UMKM yang menjalankan usaha tanpa mengurus dahulu izin usahanya atas dasar ketidaktahuan masyarakat mengenai prosedur pengurusan izin berusaha, karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah maupun lembaga berwenang.

Masyarakat memiliki harapan yang sama dengan pemerintah terkait dengan prosedur perizinan yang dapat terlaksana secara sederhana, biaya terjangkau, kepastian waktu, kualitas pelayanan yang baik, kepastian hasil, transparan dan dapatsah secara hukum. Dalam hal itu kemudahan perizinan yang terdapat dalam Perpu No. 2 tahun 2022, maupun aturan turunan dari UU cipta kerja yaitu Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 tentang kemudahan Perlindungan, dan PemberdayaanKoperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Dibalik potensi yang besar dari UMKM, terdapat beberapa faktor yang menghambat pengembangan UMKM. Faktor-faktor tersebut diantaranya tentang permodalan, kemudahan UMKM dalam memperoleh izin, manajemen keuangan, sumber daya manusia, termasuk di dalamnya kelemahan dalam sistem produksi. Kurangnya informasi atas akses pasar juga menjadi kendala bagi UMKM dalam memasarkan barang produksinya.

Berdasarkan hal tersebut bahwa pelaksanaan perizinan berusaha di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat telah diatur baik dan pada umumnya telah berjalan sesuai dengan Peraturan yang terdapat dalam Perpu No.2 Tahun 2022 yang sekarangtelah ditetapkan menjadi Undang-Undang sesuai dengan Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang penetapan Perpu No. 2 tahun 2022 tentang cipta kerja menjadi Undang-Undang yang mana pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah memberi perhatian lebih dalam hal keringanan pembiayaan, pembinaan, kemudahan dalam memperoleh izin usaha kepada UMKM yang mengalami kendala, serta berupa layanan bantuan secara langsung, layanan bantuanonline dalam mengurus izin usaha yang dapat diakses dengan website OSS serta akan melakukan pendampingan hukum bagi pelaku UMKM yang telah terdaftar.

### 2.2 Pengembangan Usaha

Pengembangan Usaha artinya proses, cara, atau perbuatan pengembangan, berarti pengembangan adalah sebuah rancangan untuk mengembangkan sesuatu yang sudah ada dengan tujuan meningkatkan sebuah kualitas lebih maju. Menurut Brown dan Petrello dalam Irpah Rambe (2018:26) pengembangan usaha merupakan suatu Lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Jika kebutuhan masyarakat meningkat maka lembaga usahapun meningkat perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan sambil memperoleh keuntungan.

Menurut Huat, T Chwee dalam Irpah Rambe (2018:26) definisi pengembangan usaha terbagi menjadi dua :

1. Pengembangan usaha arti luas ialah menggambarkan seluruh kebiasaan dari aktifitas yang memproduksi barang atau jasa di kehidupan sehari-hari.
2. Pengembangan usaha merupakan sekelompok uang kecil yang dikelola oleh kelompok orang banyak agar berubah menjadi barang nyata.

Menurut Mentari Astuti (2014:25), Pengembangan Usaha merupakan sebuah tanggung jawab pengusaha ataupun wirausahawan yang membutuhkan padangan kedepan, motivasi dan kreatif. Jika pelaku usaha mampu mencapai hasil ini, maka harapan untuk mengubah usaha mikro dapat mencapai hasil yang di inginkan.

#### 2.2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang atau sesuatu yang telah diukur dengan uang, akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, atau untuk konsumsi. Pendapatan seseorang akan dimaknai jika besaran pendapatan dinilai dalam satuan mata uang yang dapat menghasilkan seseorang ataupun suatu bangsa dalam periode tertentu. Menurut Mulyani,

(2016:14) mendefinisikan, "Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka yang telah disumbangkan.

Menurut Sadono Sukirno (2014 dalam Gonibala, 2019 : 59) "Pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara berurutan".

Menurut Khoirudin, (2019 :1-4) "Analisis Pendapatan adalah suatu hasil yang di dapatkan oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan walaupun hasil yang dicapainya masih rendah ataupun sudah cukup tinggi yang nantinya digunakan untuk mencukupi suatu kebutuhan ataupun mengkonsumsi suatu barang dan jasa".

Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara berurutan.

### **Pengertian Usaha Laundry**

Menurut Zain, (2021:145) "Arti kata laundry dalam bahasa Indonesia adalah penutupakaian kotor, cucian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penatu yaitu usaha atau orang yang bergerak dibidang pencucian juga penyetrikaan pakaian. Adapun laundry menurut istilah adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa, lebih tepatnya jasa mencuci dan setrika baju, laundry kiloan adalah laundry dengan sistem pembayaran berdasarkan berat material yang di laundry. Berat material pada laundry kiloan diperoleh oleh cara menimbang berat materialnya sebelum material tersebut disebut dibawa oleh petugas laundry."

Menurut Novyanti, (2019:29-30), "Laundry merupakan industri jasa yang kegiatannya adalah mencuci dan menyetrika pakaian. Awalnya, kegiatan laundry ini ditujukan untuk pangsa pasar yang terbatas, seperti jasa laundry untuk tamu yang menginap di hotel. Harga mesin cuci yang semakin lama semakin relatif terjangkau, dan dengan munculnya teknologi baru seperti mesin pengering, pakaian tidak perlu lagi dijemur (apalagi saat musim hujan), kondisi cuaca saat ini membuat pakaian lebih mudah kotor. sulit untuk dikeringkan, sehingga banyak orang yang membawa pakaian kotornya ke tempat laundry.

Menurut Mulyadi, (2019:50) "Usaha laundry adalah suatu jenis usaha yang bergerak di bidang jasa cuci dan setrika. Bisnis ini termasuk dalam kategori bisnis dengan perputaran yang cepat. Maksudnya rentang waktu permintaan pelanggan antara permintaan pertama dan permintaan selanjutnya pada jasa ini yang memakan waktu relatif singkat. Lebih jelasnya, pelanggan akan kembali menggunakan jasa ini ketika pakaian yang dikenakan sudah kotor. Selain itu bisnis laundry juga merupakan kategori bisnis yang berkelanjutan atau sebagai bisnis yang akan selalu dibutuhkan banyak orang. Manusia akan selalu mencuci pakaian selama kebutuhan sandang masih menjadi kebutuhan primer bagi manusia. Hal inilah yang membuat peluang bisnis laundry sangat menjanjikan."

Dengan berkembangnya model fashion dan berbagai pernik misalnya kain yang dipadukan dengan bordir, paye mute, jumbai kaca, bulu, logam dan masih banyak lagi. Sebagai aksesoris rumah tangga semakin beragam seperti bed cover, duved cover, aneka jenis handuk dan lain-lain. Dengan berkembangnya kain dan model, pencucian dan perawatan menjadi sulit, disinilah jasa laundry sangat dibutuhkan.

## METODE PENELITIAN

### *Lokasi Dan Waktu Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku usaha laundry yang ada di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, waktu penelitian berlangsung selama (2) bulan.

### **Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka dalam hal ini adalah biaya dan pendapatan pelaku usaha laundry di Kecamatan Mamuju. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk kalimat, skema, atau gambar, dalam hal ini data - data tentang demografi dan geografis lokasi penelitian yang bersumber dari Kantor Kecamatan Mamuju.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan Analisis deskriptif kuantitatif untuk menjawab pertanyaan Berapa Banyak Penghasilan Pelaku usaha laundry di Kecamatan Mamuju. dan Apakah usaha laundry menguntungkan. dalam hal ini peneliti menggunakan Rumus pendapatan dan analisis R/C (Saleh, Y. 2014 : 221 )..

1. Untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan, maka menggunakan rumus:  
Biaya :  $TC = TFC + TVC$   
Dimana:  
TC = Total Biaya  
TFC = Total Biaya Tetap  
TVC = Total Biaya Variabel
2. Agar Mengetahui jumlah pendapatan Pelaku usaha laundry kemudian melakukan analisis biaya dan Pendapatan menggunakan rumus berikut:  
Pendapatan :  $I = TR - TC$   
Dimana :  
I = Pendapatan (Income)  
TR = Total Penerimaan  
TC = Total Biaya  
Tingkat pendapatan usaha laundry pada satu kali proses produksi dianalisis dengan rumus:  
Analisis R/C Ratio =  $\frac{TR}{TC}$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya Produksi

Kriteria keputusan :

$R/C > 1$  = Menguntungkan

$R/C = 1$  = Impas,

$R/C < 1$  = Merugikan

## HASIL PENELITIAN

Produksi usaha laundry yang dihasilkan pada satu hari oleh setiap usaha laundry bervariasi, hal ini disebabkan oleh adanya berbagai macam perbedaan banyak atau sedikitnya pakaian konsumen. Rata-rata hasil produksi usaha laundry dari 12 responden atau pelaku usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju adalah sebanyak 50 kg. Berikut distribusi responden menurut jumlah produksi usaha laundry yang dihasilkan responden di tahun 2023.

Table 1  
Rata-Rata Rekapitulasi Hasil Produksi Usaha Laundry  
Di Kecamatan Mamuju

No	Banyaknya Produksi (kg)	Pelaku Usaha	Persentase (%)
1.	10 - 50 Kg	9	75,00
2.	51 - 100 Kg	3	25,00
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa produksi usaha laundry dalam sehari di lihat dari 3 responden terdapat 9 orang pelaku usaha jasa laundry atau 75% yang memproduksi 10-50 kg, sebanyak 4 orang atau 25% responden memproduksi 51-100 kg. Jumlah tersebut disebabkan oleh adanya berbagai macam perbedaan banyak atau sedikitnya pakaian konsumen.

### Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga, sektor perusahaan yang dapat berupa gaji dan upah, sewa, bunga, serta keuntungan (*profit*).

Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya suatu usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang masih harus dipertimbangkan untuk melanjutkan sebuah usaha. Dengan mengetahui pendapatan maka dapat diketahui apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau kerugian. Begitu juga hal nya dengan usaha jasa laundry, tujuan utama usaha jasa laundry itu sendiri adalah untuk mendapatkan hasil dari berusaha jasa laundry tersebut. Pendapatan usaha jasa laundry dapat dihitung dengan cara mencari selisih antara pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan usaha jasa laundry disetiap bulannya. Pendapatan usaha jasa laundry dapat dilihat dari tabel 1.

Jumlah rata-rata biaya adalah jumlah rata-rata biaya tetap dan biaya variabel setiap bulannya. Selanjutnya untuk menentukan besar pendapatan usaha jasa laundry diperoleh dari penjualan dikurangi dengan rata-rata jumlah biaya perbulan.

### Hasil Produksi Usaha jasa laundry

Produksi usaha jasa laundry yang dihasilkan pada satu hari oleh setiap usaha jasa laundry bervariasi, hal ini disebabkan oleh adanya berbagai macam perbedaan banyak atau sedikitnya pakaian konsumen. Rata-rata hasil produksi usaha jasa laundry dari 12 responden di Kecamatan Mamuju adalah sebanyak 50 kg. Berikut distribusi responden menurut jumlah produksi usaha jasa laundry yang dihasilkan responden di tahun 2023.

Table 2  
Rata-Rata Rekapitulasi Hasil Produksi  
Usaha jasa laundry Di Kecamatan Mamuju

No	Banyaknya produksi (kg)	Banyaknya orang	Persentase (%)
1.	10 - 50	9	75
2.	51 - 100	3	25
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa produksi usaha jasa laundry dalam sehari di lihat dari 2 responden terdapat 9 orang atau 75% yang memproduksi 10-50 kg, sebanyak 3 orang atau 25% responden memproduksi 51-100 kg. Jumlah tersebut disebabkan oleh adanya berbagai macam perbedaan banyak atau sedikitnya pakaian konsumen.

*Analisis Pendapatan*

Mengetahui besarnya pendapatan yang didapatkan oleh pengusaha jasa laundry yang dikelolanya perlu dilakukan analisis pendapatan. Analisis pendapatan yang dihitung berdasarkan besarnya penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan hal tersebut, maka besarnya pendapatan rata-rata pengusaha jasa laundry dalam sehari di Kecamatan Mamuju dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Table 2  
Rata-Rata Pendapatan Pengusaha jasa laundry  
Di Kecamatan Mamuju

No.	Uraian	Rata-rata
1.	Produksi usaha Laundry	50
	Harga jual	6.000
	<b>Jumlah penerimaan (Rp)</b>	<b>Rp. 299.000</b>
2.	Biaya produksi	Rp. 79.438
	- Biaya tetap	Rp. 153.875
	- Biaya variabel	
	<b>Jumlah biaya (Rp)</b>	<b>Rp. 233.313</b>
3.	<b>Pendapatan (Rp)</b>	<b>Rp. 65.687</b>

Sumber: Pengolahan Data Primer, Tahun 2024

Berdasarkan Tael 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata produksi usaha jasa laundry dari 12 responden adalah sebanyak 50 kg dengan harga jual Rp6.000,-. Jadi nilai produksinya sebesar Rp299.000,- dikurangi biaya produksinya sebesar Rp233.313,-. Sehingga mampu menghasilkan rata-rata pendapatan bersih usaha jasa laundry dalam sehari adalah sebesar Rp65.687,-.

**Analisis Ratio R/C**

Analisis ratio R/C adalah singkatan dari *Return Cost Ratio*. Atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya. Secara matematik, hal ini dapat di tuliskan sebagai berikut.

$$a = R/C$$

Keterangan:

R = Penerimaan

C = Biaya

Untuk mengetahui keuntungan pengusaha jasa laundry dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$A = R/C$$

$$a = \frac{299.000}{233.313}$$

$$a = 1,2$$

Berdasarkan data diatas, nilai ratio sebesar 1,2 atau lebih besar dari 1 yang berarti bahwa setiap satu rupiah yang dikeluarkan oleh pengusaha jasa laundry dapat menghasilkan pendapatan sebesar 1,2 rupiah. Hal ini berarti bahwa setiap usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju layak untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan untuk para pengusaha jasa laundry, ini dikarenakan  $R/C > 1$ . Dengan demikian tingkat pendapatan bersih rata-rata pengusaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju dalam sehari sebesar Rp65.687,-.

Usaha Laundry juga semakin menggabungkan teknologi dengan layanan pesan antar online, reservasi online, atau kehadiran di media sosial untuk memperluas jangkauan dan menghubungi pelanggan potensial. Dalam rangka berhasil di era digital, penting bagi pemilik usaha Laundry untuk mengadopsi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi. Mereka perlu membangun kehadiran bisnis online yang kuat, berinteraksi dengan pelanggan melalui media sosial, memberikan pengalaman yang baik, dan mengikuti tren dalam industri Jasa Laundry di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

Laundry adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa dan manufaktur, melayani pencucian pakaian kepada konsumen. Pada dasarnya usaha Laundry memiliki beberapa level, ada yang omsetnya mencapai ratusan juta, puluhan dan ada yang omsetnya hingga mencapai belasan juta perbulan. Di lihat dari minat pengguna jasa laundry di Kecamatan Mamuju. Dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa informan untuk dapat mengkaji lebih luas dari dampak pengembangan usaha mikro di bidang jasa Laundry dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

Berdasarkan latar belakang penelitian dimana peneliti ingin mengetahui besarnya pendapatan rata-rata usaha laundry di Kecamatan Mamuju dan apakah usaha jasa laundry yang terdapat di Kecamatan Mamuju menguntungkan pengusaha jasa laundry. Setelah peneliti melakukan penelitian di daerah tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha jasa laundry menguntungkan bagi pengusaha jasa laundry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan pengusaha jasa laundry sebesar Rp65.687,-.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 12 responden diperoleh produksi laundry dalam sehari berkisar 598 kg dengan rata-rata sebanyak 50 kg per responden dengan harga penjualan Rp6.000,-. Penerimaan yang diperoleh oleh 12 responden adalah sebesar Rp3.588.000,- dengan rata-rata Rp299.000,- per responden. Sedangkan pendapatan yang diperoleh oleh 12 responden sebesar Rp788.241,- dengan rata-rata Rp65.687,- per responden.

Dari hasil penelitian dapat dikatakan pendapatan pengusaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju menguntungkan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai hasil analisis R/C > 1. Analisis Ratio yang didapat adalah sebesar 1,2 hal ini berarti ratio 1,2 lebih besar dari 1. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu rupiah yang dikeluarkan oleh pengusaha jasa laundry dapat menghasilkan pendapatan sebesar 1,2 rupiah. Sehingga dapat disimpulkan usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju layak untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan untuk para pengusaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, ini dikarenakan R/C > 1. Dengan demikian tingkat pendapatan bersih rata-rata pengusaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju dalam sehari sebesar Rp65.687,-.

## SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai analisis pendapatan usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran rata-rata pendaptan usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju mencapai angka Rp3.763.800,00 dalam sebulan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju memiliki keuntungan atau laba yang diterima oleh usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju Berdasarkan pada kesimpulan, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk beberapa pihak terkait pelaksanaan pengembangan usaha jasa laundry di Kecamatan Mamuju yaitu :
  1. Perlunya perbaikan dalam administrasi dan keuangan usaha , sehingga lebih sistematis dalam penyelenggaraan administrasi dan keuangan usaha.
  2. Pendapatan usaha jasa laundry yang tidak merata sehingga perlu memperhatikan tempat atau lokasi usaha yang lebih strategis.

3. Untuk meningkatkan pendapatan, para pengusaha laundry bisa memperluas atau membuka cabang baru ditempat yang lebih sedikit saingan untuk memperluas usaha dan menarik konsumen dengan keunggulan yang ditawarkan.
4. Untuk memperoleh jumlah laba agar tidak mengalami kerugian sebaiknya usaha jasa laundry harus rajin mempromosikan usahanya, bisa dengan cara menawarkan sistem jemput antar, menawarkan sistem promosi menggunakan diskon, bisa dengan menawarkan kepada konsumen dan alamat usaha laundry yang dimiliki bagi para konsumen yang telah mengumpulkan nota pembayaran biaya laundry dengan nilai yang ditentukan pengusaha

#### Referensi :

- Liawan, C., & Van Harling, V. N. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi Pada Pt. Agrindo Makmur Abadi. *SOSCIED*, 2(1), 44-51.
- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Andriani, S. (2019). *Analisis Pendapatan Usaha Pengrajin Meubel di Kecamatan Manggala Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).5
- Yanto, E., Halid, A., & Saleh, Y. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Produksi Industri Olahan Tahu Di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo (Studi Kasus Industri Rumah Tangga “Bapak Nono Purnomo”). *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(3), 179-186.
- Aprilia, R. (2021). *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Kaki Lima di Pasar Inpres Tanjung Morawa (Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Zain, A. R. F. F., Khofifah, N. N., & Bahrin, A. (2021). Implementasi Strategi Keunggulan Biaya Dalam Usaha Express Laundry Purwakarta. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(2), 141-149.
- Novyanti, P. (2019). Analisis Pendapatan Usaha. *repository.ar-raniry.*, 29-30.
- Mulyadi, B., & Teddyyana, A. (2019). Aplikasi Sistem Pemesanan Jasa Laundry (E-Laundry) Berbasis Android. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 48-57.
- Sudiarti, S. (2021). *Strategi Mempertahankan Loyalitas Konsumen Usaha Laundry Berlabel Syariah (Studi Pada Laundry Syari. Com Kota Medan)* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Tri Sari, Y. (2012). Analisis Pendapatan Usaha Laundry di Kecamatan Tampan Pekanbaru.
- Novyanty, P. (2019). *Analisis Pendapatan Usaha Jasa Laundry Di Kecamatan Mamuju (Kajian Perspektif Ekonomi Islam)* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Tompodung, O. (2014). Analisis Net Profit Margin Pada Usaha Laundry Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- SATRIANI, S., MARDIASTUTI, W., HASANUDDIN, H., & AKBAR, M. (2021). Analisis Margin Laba Bersih terhadap Pencapaian Peningkatan Laba Atas Pendapatan yang Diperoleh pada Usaha Laundry (Studi Kasus Usaha di Makassar). *Media Bisnis*, 13(1), 1-8.
- Saleh, Y. (2014). Analisis pendapatan usaha pengrajin gula aren di desa Tulo'a kecamatan Bulango Utara kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 1(4), 219-219.